



MINA SAMUDERA VILLAGE UNIT COOPERATIVE DEVELOPMENT STRATEGY IN CITUIS, PAKUHAJI, TANGERANG DISTRICT

STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) MINA SAMUDERA DI CITUIS, PAKUHAJI, KABUPATEN TANGERANG

Muhammad Khoirul Anwar^{1*}, Ediyanto², Riena F.Telussa³

^{1*,2,3}Universitas Satya Negara Indonesia

¹mkhanwar@yahoo.com, ²ediyanto@usni.ac.id, ³rienaatelussa89@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
23-01-2024

Accepted:
28-03-2024

Published:
31-05-2024

Keywords:
Cooperative; Business Units; SWOT;
Growth Strategy; Fishermen

Kata Kunci:
Koperasi; Unit Usaha; SWOT; Strategi
Pertumbuhan; Nelayan

ABSTRACT

Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Samudera is one of the most rapidly growing cooperatives in Tangerang Regency, with a total membership of 9,877 people. This study was conducted in May 2017 at KUD Mina Samudera, Pakuhaji District, Tangerang Regency, using descriptive statistical analysis, motivation theory, and SWOT analysis. KUD Mina Samudera operates four main business units: the Swamitra Mina Savings and Loan Unit (USP), Pesisir Store, Grameen Pesisir, and the Fishermen's Fuel Station (SPDN). These business units have consistently increased their annual profits and provided significant benefits to fishermen, including financial support, logistics, fuel, and additional business opportunities for their wives. A growth and development strategy serves as an alternative approach for the cooperative by optimizing its financial strength, management, and existing business units. However, challenges remain, including limited access to information and location, low community participation, and the need for more competent human resources. To address these issues, improving cooperative accessibility, increasing member participation, and fostering collaboration with the government are essential to ensuring the sustainability and growth of the cooperative.

ABSTRAK

Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Samudera merupakan salah satu koperasi yang berkembang pesat di Kabupaten Tangerang dengan jumlah anggota mencapai 9.877 orang. Penelitian ini dilakukan pada Mei 2017 di KUD Mina Samudera, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, dengan menggunakan metode analisis data statistik deskriptif, teori motivasi, dan analisis SWOT. KUD Mina Samudera memiliki empat unit usaha utama, yaitu Unit Simpan Pinjam (USP) Swamitra Mina, Toko Pesisir, Grameen Pesisir, dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan (SPDN). Keempat unit usaha ini terus menunjukkan peningkatan keuntungan setiap tahunnya serta memberikan manfaat bagi nelayan dalam pemenuhan modal, logistik, bahan bakar, dan pengembangan usaha sampingan bagi istri nelayan. Strategi pertumbuhan dan pembangunan menjadi langkah alternatif bagi koperasi dengan mengoptimalkan kekuatan modal, manajemen, serta unit usaha yang ada. Selain itu, tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan akses informasi dan lokasi, partisipasi masyarakat yang masih rendah, serta kebutuhan akan SDM yang lebih kompeten. Untuk itu, diperlukan peningkatan aksesibilitas koperasi, peningkatan partisipasi anggota, serta kerja sama dengan pemerintah guna mendukung keberlanjutan dan perkembangan koperasi.

INTRODUKSI

Koperasi pada dasarnya adalah wadah organisasi sosial yang mengutamakan kepentingan sosial dan ekonomi anggota dengan melakukan kegiatan sesuai dengan kepentingan anggota yang bersifat membina dan memperluas keterampilan mereka yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (Hendrojogi, 2004).

Koperasi perikanan merupakan alternatif yang dapat dipilih nelayan untuk dapat bergabung didalamnya. Selain itu nelayan juga memperoleh pelayanan dari koperasi, dapat meningkatkan kesejahteraan, menjadikan koperasi perikanan sebagai wadah berorganisasi, memperluas wawasan serta informasi demi kepentingan nelayan itu sendiri.

KUD Mina Samudera merupakan salah satu koperasi yang berkembang saat ini di Kabupaten Tangerang. Sampai dengan saat ini KUD Mina Samudera memiliki empat unit usaha dengan pelayanan anggota 9877 orang.

Perumusan Masalah

- 1) Bagaimana potret Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Samudera saat ini ?
- 2) Bagaimana caranya agar nelayan lebih aktif dalam kegiatan koperasi ?
- 3) Seperti apa alternatif strategi yang tepat dalam pengembangan koperasi perikanan di Kabupaten Tangerang lainnya ?

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Samudera, Jl. TPI Cituis, Desa Suryabahari, Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang, Banten. Lokasi ini dipilih karena Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Samudera merupakan koperasi perikanan yang berhasil meningkatkan kesejahteraan nelayan di pesisir Cituis Kabupaten Tangerang. Waktu pelaksanaan dari penelitian ini adalah dari tanggal 17 April 2017 sampai tanggal 26 Mei 2017 (30 hari).

Alat dan Bahan

Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui potret dan perkembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Samudera sampai saat ini
- 2) Mengetahui peran serta anggota dalam kegiatan KUD Mina Samudera.
- 3) Merumuskan alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan koperasi perikanan di Kabupaten Tangerang khususnya, serta di seluruh Indonesia pada umumnya.

Kegunaan Penelitian

- 1) Bagi penulis, sebagai media untuk berlatih mengasah kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan metode penelitian untuk menganalisis strategi pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Samudera
- 2) Bagi masyarakat Cituis, memberikan saran yang berguna bagi kelompok nelayan disana, agar lebih aktif lagi dalam kegiatan berkoperasi sehingga tercipta kesejahteraan yang diinginkan.
- 3) Bagi pemerintah, khususnya pemerintah Provinsi Banten, dapat dijadikan bahan pertimbangan dan informasi dalam memberikan perhatian dan upaya pengembangan dalam kemajuan koperasi perikanan di Cituis khususnya, dan seluruh koperasi di Provinsi Banten pada umumnya.

Peralatan dan bahan yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah

- 1) Alat tulis
- 2) Kuisisioner
- 3) Alat dokumentasi (kamera)
- 4) Alat perekam suara (*handpone*)

Jenis Dan Sumber Data

Berdasarkan jenisnya, data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa *text* dan *image*. Menurut Fauzi (2001), *text* adalah data yang berbentuk alphabet maupun angka numerik. Sedangkan *image* adalah data yang memberikan informasi mengenai keadaan tertentu melalui foto, diagram, dan sebagainya. Data *text* yang dikumpulkan

pada penelitian ini adalah data keuangan, profesi sampingan nelayan, jumlah kelompok nelayan, data jumlah nelayan dan data hasil tangkapan selama 1 bulan terakhir. Sedangkan data *image* diperoleh dari foto kegiatan nelayan di tempat pelelangan ikan, unit-unit usaha dan denah lokasi penelitian.

Berdasarkan sumbernya, data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan secara langsung dengan responden di lingkungan KUD Mina Samudera. Data sekunder diperoleh dari kegiatan mencatat dan menyalin serta menganalisis dokumen yang diperoleh dari Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Samudera dan Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan satuan kasusnya dilaksanakan di Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Samudera, Cituis. Studi kasus adalah studi mengenai suatu objek yang dilakukan dengan berpedoman pada kuisioner dan pengamatan langsung terhadap hal-hal yang tidak tercakup pada kuisioner (Nazir, 1998). Tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail mengenai latar belakang, sifat-sifat khas dari kasus atau status individu, yang kemudian sifat-sifat yang khas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

Metode Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan data dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna (Walpole, 1993).

Metode Teori Motivasi

Teori motivasi pada dasarnya adalah tentang dari dan untuk apa motivasi dilakukan. Menurut Hasibuan (2003) teori motivasi dikelompokkan atas teori kepuasan (*Content Theory*) dan teori proses (*Process Theory*).

Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) merupakan salah satu instrumen analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan yang telah dikenal luas. Analisis SWOT merupakan identifikasi yang bersifat sistematis dari faktor kekuatan (*strengths*),

kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Analisis ini akan diawali dengan mengidentifikasi variabel lingkungan internal dan eksternal Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Samudera. Variabel lingkungan internal akan dijadikan rujukan dalam menentukan peluang dan ancaman yang dihadapi koperasi.

KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Keadaan Umum Lokasi

KUD Mina Samudera berlokasi di Jl TPI Cituis Desa Suryabahari Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang-Banten. Cituis merupakan wilayah pesisir Utara Pulau Jawa bagian Barat. Lebih tepatnya berada di Pantai Utara Kabupaten Tangerang.

Pengelolaan KUD Mina Samudera

Dalam rangka menggerakkan kelima unit usahanya, KUD Mina Samudera memiliki 32 orang karyawan.

Struktur Organisasi di KUD Mina Samudera

Organisasi merupakan proses kerjasama antara orang-orang yang tergabung dalam suatu wadah tertentu untuk mencapai tujuan bersama. Proses pencapaian tujuan bersama tersebut dilakukan melalui proses manajemen perusahaan.

Bidang Usaha KUD Mina Samudera

Unit Simpan Pinjam (USP) Swamitra Mina

Unit Simpan Pinjam (USP) Swamitra Mina merupakan salah satu unit usaha yang dikelola oleh KUD Mina Samudera yang bekerjasama dengan Bank Swasta Nasional (Bukopin). Seperti Unit Simpan pinjam lainnya, USP Swamitra Mina melayani simpan pinjam uang kepada anggotanya dengan sistem pembayaran secara kredit/angsuran dalam jangka waktu tertentu, dengan bunga yang tidak terlalu besar untuk kalangan nelayan. Selain melayani simpan pinjam, USP Swamitra Mina juga melayani pembayaran rekening listrik, telepon, PDAM, Speedy, kartu pasca bayar dan voucher listrik. Pada prosesnya USP Swamitra Mina ini terdiri atas 2 lokasi yaitu Swamitra 1 dan Swamitra 2.

Unit Solar Packed Dealer Nelayan (SPDN)

Unit *Solar Packed Dealer* Nelayan (SPDN) merupakan salah satu unit usaha yang dikelola oleh KUD Mina Samudera yang berupa SPBU mini yang khusus melayani penjualan bahan bakar solar bagi nelayan disekitar pesisir Cituis. Pada tahun 2016 SPDN ini memperoleh *Delivery Order* (DO) dari Pertamina sebanyak 224 kiloliter. Solar yang terjual melalui SPDN ini pada tahun 2016 adalah sebesar 2.664.199 liter dengan nominal Rp. 14.053.227.900,- dengan Harga Pokok Penjualan (HPP) sebesar Rp 13.622.376.968 serta biaya operasional sebesar Rp 262.043.493,- sehingga Sisa Hasil Usaha yang diterima adalah sebesar Rp. 168.807.493,-.

Unit Kedai Pesisir

Unit kedai pesisir merupakan suatu toko waralaba yang melayani kebutuhan sehari-hari nelayan, baik untuk kebutuhan di rumah maupun sebagai bekal untuk melaut. Kedai ini menjual kebutuhan sembako seperti beras, telur, gula dan lain sebagainya. Akan tetapi adanya kedai pesisir ini kurang begitu diminati oleh masyarakat sekitar, disamping karena belum menjadi anggota KUD juga karena banyaknya toko sejenis yang cenderung mengurangi harga penjualan untuk merebut pelanggan.

Unit Grameen Pesisir

Grameen pesisir merupakan Bank/Perkreditan/Simpan Pinjam yang diperuntukkan bagi masyarakat kecil yang membutuhkan permodalan usahanya, namun tidak mungkin mengakses ke bank karena tidak mempunyai agunan. KUD Mina Samudera memprioritaskan Program Grameen ini khusus kepada kelompok istri nelayan sebagai pembinaan terhadap istri nelayan. Jadi anggota program grameen ini adalah wanita saja. Pinjaman tanpa agunan ini pada awalnya hanya digulirkan pada kisaran 1 juta sampai dengan 5 juta, dengan sistem kelompok tanggung renteng.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan KUD Mina Samudera

KUD Mina Samudera berdiri pada tahun 1979 pada era orde baru dalam rangka mendukung Program Pemerintah yang berupa Pembangunan Lima Tahun (Pelita) di bidang pemanfaatan sumberdaya ikan yang melimpah di Pesisir

Tangerang. Akan tetapi dalam kurun waktu 1979-1999 KUD Mina Samudera tidak berkembang, bahkan cenderung vakum mengingat kondisi politik era tersebut yang kurang memperhatikan sektor perikanan, serta kurangnya sumberdaya manusia (SDM) yang handal dalam mengelola koperasi. Barulah pada tahun 1999, dimulai dengan semakin aktifnya kegiatan di bidang perikanan di Pesisir Cituis dan sekitarnya seperti penangkapan ikan, perbekalan, budidaya ikan, pengolahan ikan serta perdagangan ikan segar mendorong nelayan untuk mengaktifkan kembali koperasi. Puncaknya pada tanggal 08 Agustus 2006 KUD Mina Samudera resmi telah berbadan hukum dengan Nomor Badan Hukum 518/11/BH/PAD/Koperasi, serta diresmikan oleh Menteri Kelautan Dan Perikanan pada masa itu.

Faktor – faktor yang melatarbelakangi berdirinya KUD Mina Samudera diantaranya adalah sebagai berikut;

- a. Rendahnya potensi sumberdaya manusia yang dimiliki oleh masyarakat nelayan/pesisir.
- b. Banyaknya nelayan yang terjerat oleh hutang kepada tengkulak serta rentenir
- c. Rendahnya pemanfaatan teknologi
- d. Tidak memenuhi syarat *bankable* dalam mengakses serta mencairkan permodalan serta posisi tawar yang rendah
- e. Tingginya biaya operasional dalam melaut, seperti bekal, bahan bakar, umpan, alat tangkap, dan lain lain yang cenderung kurang terkoordinasi pengadaanya.

Peran Serta Anggota dalam KUD Mina Samudera

a. Anggota pemilik

Yaitu anggota yang telah tercatat dan telah memenuhi kewajibannya (membayar simpanan pokok dan simpanan wajib) serta berpartisipasi aktif terhadap unit usaha yang dimiliki oleh KUD Mina Samudera

b. Anggota dilayani

Yaitu masyarakat yang mendapat pelayanan dari unit usaha KUD Mina Samudera diluar anggota

aktif dan tidak memiliki hak suara (anggota peminjam, penyimpan atau pelanggan listrik di unit swamitra, anggota belanja di SPDN dan kedai pesisir serta di unit Grameen pesisir).

Jumlah anggota KUD Mina Samudera per 31 Desember 2016 yang aktif sebanyak 6449 orang, yang terdiri atas 6225 orang perempuan dan 224 orang anggota laki-laki.

Analisis SWOT sebagai Alternatif Strategi Pengembangan KUD Mina Samudera

Analisis SWOT dilakukan berdasarkan asumsi sederhana yaitu suatu strategi yang efektif akan mampu memaksimalkan kekuatan dan peluang, serta meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara tepat, asumsi sederhana ini mempunyai implikasi yang besar dan berpengaruh dalam perancangan suatu strategi yang berhasil. Penerapan strategi yang sederhana pada koperasi diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik bagi koperasi, baik dalam hal pencapaian keuntungan yang lebih besar maupun semakin kuatnya posisi koperasi didalam lingkungan yang sejenis.

Peluang dan ancaman secara sistematis dibandingkan dengan kekuatan dan kelemahan dalam pendekatan yang terstruktur. Hal ini akan memunculkan empat pola strategi yaitu SO, WO, ST dan WT sebagai hasil perpaduan situasi internal dan eksternal koperasi. Pendekatan ini dapat ditampilkan

KESIMPULAN

- 1) Sampai dengan saat ini KUD Mina Samudera telah tumbuh dan berkembang, dengan keempat unit usahanya yaitu Unit Simpan Pinjam (USP) Swamitra Mina, Kedai Pesisir, Grameen Pesisir dan Solar Packed Dealer Nelayan (SPDN). Keempat unit usaha tersebut terus berkembang dengan nilai keuntungan yang meningkat setiap tahunnya.
- 2) Dengan menjadi anggota KUD Mina Samudera, Nelayan bisa memperoleh kemudahan dalam mencukupi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk modal melaut dengan cara bergabung dengan Swamitra Mina, kebutuhan logistik melaut

dalam sebuah matriks SWOT. Tujuan dari alat analisis ini adalah menghasilkan strategi alternatif yang layak, bukan untuk memilih atau menerapkan strategi mana yang terbaik. Oleh karena itu tidak semua strategi yang dikembangkan dalam matriks SWOT akan dipilih untuk implementasi.

Analisis Matriks Internal - Eksternal (IE) KUD Mina Samudera

Setelah diperoleh total skor matriks IFE sebesar 2,5941 dan nilai total skor EFE sebesar 3,365. Hasil skor tersebut menunjukkan posisi KUD Mina Samudera. berada di sel II

Pada kondisi ini KUD Mina Samudera dapat dikelola menggunakan strategi tumbuh dan membangun (*grow and build*) yaitu dengan cara memaksimalkan kekuatan yang dimiliki (kekuatan modal, kekuatan manajemen, kekuatan unit usaha) serta mengatasi kelemahan yang dimiliki yaitu;

- 1) Permudah akses informasi tentang koperasi maupun akses menuju lokasi koperasi
- 2) Tingkatkan partisipasi masyarakat sekitar KUD Mina Samudera
- 3) Rekrut serta didik SDM dalam mengelola koperasi yang baik.
- 4) Bekerja sama dengan pemerintah untuk mendukung keberhasilan koperasi.

dan rumah tangga dengan cara bergabung dengan kedai pesisir, kebutuhan bahan bakar dengan cara bergabung dengan unit SPDN serta kebutuhan pengembangan usaha sampingan istri nelayan dengan cara bergabung dengan Unit Grameen Pesisir.

- 3) Alternatif strategi yang dapat dipakai oleh KUD Mina Samudera yaitu dengan strategi tumbuh dan membangun (*grow and build*) yaitu dengan cara memaksimalkan kekuatan yang dimiliki, yaitu kekuatan modal, kekuatan manajemen dan kekuatan keempat unit usaha. Serta mengatasi kelemahan yang dimiliki yaitu dengan mempermudah akses informasi maupun akses menuju lokasi koperasi, meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar KUD Mina Samudera, merekrut Sumberdaya

Manusia (SDM) dalam mengelola koperasi yang baik serta bekerja sama dengan pemerintah nuntuk mendukung keberhasilan koperasi.

Untuk penelitian selanjutnya mengenai pengembangan koperasi perikanan didaerah lain, dapat menjadikan KUD Mina Samudera sebagai rujukan mengenai tata kelola usahanya maupun tentang pengembangan unit usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, A A. 2013. Formulasi Strategi Pengembangan Usaha Pada KUD Mina Samudera Kabupaten Tangerang [Skripsi] (tidak dipublikasikan). Bogor :Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. 114 Hal.
- David, F. R. 2006. Manajemen Strategis: Konsep. Ed ke-10. Ichsan Setiyo Budi. Penerjemah. Jakarta: Salemba Empat. Terjemahan Dari Buku: *Strategic Management*.
- Fahmi, I. 2014. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Fauzi, A. 2001. Prinsip-Prinsip Penelitian Sosial Ekonomi, Panduan Singkat Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Firdaus, M. dan Agus S. 2002. Perkoperasian, Sejarah, Teori dan Praktek. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Gunawan, S. 2007. Pemberdayaan Sosial. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Hasibuan, M . (2003). Organisasi dan Motivasi. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hendrojogi, 2004. Koperasi : Asas-asas, Teori dan Praktik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jogiyanto, H. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE Yogyakarta, Edisi Kedelapan
- Kotler, Philip. 2005. Manajemen Pemasaran. Jakarta : PT Indeks
- Nazir, M. 1998. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Rangkuti, F. 2005. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis-Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Sen, A. 2008. Perkembangan dan Prospek Kemandirian Pangan. PT Citra Praya. Bandung
- Sitio, A. dan Halomoan T. 2001. Koperasi Teori dan Praktek. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Undang - Undang Republik Indonesia N0. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 116
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Perikanan
- Walpole, R.E. 1993. Pengantar Statistika Hal 2-5. Jakarta : PT Gramedia Pustaka